

DUA MAHASISWA DESPRO UKDW

Menang Lomba Desain Produk Homliv

YOGYA (KR) - Dua mahasiswa dari Program Studi (Prodi) Desain Produk (Despro) Universitas Kristen Duta Wacana (UKDW) Yogyakarta berhasil menjadi pemenang dalam Lomba Desain Produk Homliv yang diselenggarakan oleh PT Homliv Anugerah Tritunggal Indonesia dan merupakan kompetisi berskala nasional. Kedua mahasiswa tersebut adalah Shania Agustine Kartika Dewi Abiel Utomo dan Isma Nurul Afifah. Pengumuman pemenang disampaikan pada awal tahun 2025 meliputi tiga kategori yaitu *the most marketable product*, *the most functional product*, dan *the most aesthetic product*. Shania menjadi peme-



KR-Istimewa
Shania Agustine Kartika

nang untuk kategori *the most marketable product*, merancang produk 'Woody Whimsy'. Sebuah produk kombinasi antara tatakan dan penutup gelas yang dirancang dengan tema visual berkesinambungan. "Apabila terpisah, keduanya menampilkan visual yang menarik secara mandiri. Namun, ketika digabungkan, keduanya

membentuk visual yang utuh dan memiliki makna berkaitan. Produk ini berfungsi untuk memudahkan kita membawa minuman panas, juga melindungi minuman dari debu, serangga, dan kotoran saat disajikan," kata Shania Agustine di Yogyakarta, Senin (20/1).

Shania mengungkapkan, desain tersebut memberikan elemen interaksi, sehingga menciptakan pengalaman unik bagi pengguna. Produk ini hadir dalam 5 varian menarik yaitu Humble Puppy, Flower Bloom, Ladybug, Sweet Bee, dan Duckydo. Produk dirancang untuk menemani setiap sajian minuman dengan kebahagiaan kecil yang manis dan penuh makna. **(Ria)-d**

DORONG PERTUMBUHAN EKONOMI DIY Kadin Proaktif Bersinergi dengan Pemda

YOGYA (KR) - Kamar Dagang dan Industri (Kadin) DIY beserta Kota/Kabupaten sebagai induk organisasi bidang usaha sekaligus mitra strategis dan sejajar dengan pemerintah dalam berbagai bidang. Kadin berperan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, meningkatkan daya saing, dan mempersiapkan SDM yang unggul di wilayah DIY.

Ketua Kadin Kota Yogyakarta Aji Karnanto mengatakan, mengawali 2025 Kadin Kota Yogyakarta menyelenggarakan Focus Group Discussion atau FGD melalui Forum Komunikasi Kota dan Kabupaten se-DIY. Dengan forum diskusi ini, Kadin berharap dapat bersinergi dan kolaborasi dengan pemerintah untuk proaktif dalam berbagai kegiatan pembangunan baik fisik maupun non-fisik.

"Sehingga Kadin dapat memberikan kontribusi yang optimal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi setempat. Seperti Kadin kota Yogyakarta yang siap berperan serta mendukung pemerintah Kota Yogyakarta dalam pertumbuhan ekonomi berbasis potensi lokal," ujar Aji Karnanto di Yogyakarta, Senin (20/1).

Aji memaparkan peran Kadin sebagai mitra strategis Pemda setempat yaitu melakukan kajian strategis untuk dan mendorong pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya membantu implementasi vokasi



KR-Istimewa
Suasana FGD Kadin Forum Komunikasi Kota dan Kabupaten se-DIY.

berbasis permintaan dan mengajak UMKM naik kelas untuk merebut pasar di dalam dan di luar negeri.

"Membantu pemerintah mewujudkan iklim dunia usaha yang sehat dan membantu pemerintah menjaga kestabilan harga kebutuhan pokok. Kemudian membantu pemerintah memperkuat program pembangunan dan peme-

rintah mendatang," tuturnya.

Acara ini dihadiri oleh Wakil Ketua Umum Kadin DIY Robby Kusumaharta beserta jajarannya. Selain itu di hadir oleh Ketua Kadin dari 4 Kabupaten yang lain yaitu Kabupaten Sleman, Kabupaten Kulonprogo, Kabupaten Bantul dan Kabupaten Gunungkidul. **(Ira)-d**

Milad ke-48 SMP Muhammadiyah 10

YOGYA (KR) - Rangkaian Milad ke-48 SMP Muhammadiyah 10 (Muhdasa) Yogyakarta dibuka dengan Pengajian Akbar bersama Bunda Shinta MSi MA, Minggu (19/1) di Masjid Jami' Sagan, SMP Muhdasa Yogya. Event milad menjadi acara rutin setiap tahun sebagai forum silaturahmi juga mengundang alumni, mantan Kepala Sekolah/Guru, para sesepuh. Saat ini SMP Muhdasa Yogya semakin dikenal dan menjadi pilihan.



KR-Juvinlarto
Bunda Shinta MSi MA saat mengisi Pengajian Akbar Milad ke-48 SMP Muhdasa Yogya.

didampingi Ketua Panitia Milad ke-48 SMP Muhdasa Nur Afif SE menyebutkan event selanjutnya Muhdasa School of Talent (MUST) Competition untuk Kelas 4,5,6 SD/MI se-DIY pada 8 Februari 2025 meliputi Lomba Adzan, MHQ, dan Mobile Legend. "Pada 15 Februari 2025 Gelar Karya dengan Panggung Seni, sekaligus mengenalkan SMP Muhdasa. Juga ada baksos sembako untuk warga lansia sekitar sekolah," ungkapnya. Esti menyebutkan ani-

mo bersekolah di Muhdasa tahun 2024 kemarin naik lebih dari 80 persen dengan daya tampung siswa baru 90 - 108 siswa. "Prestasi di bidang literasi dan seni cukup membanggakan. Lulusan SMP Muhdasa dengan keunggulan pendidikan Ismuba (Al-Islam, Kemuhammadiyah-an, dan Bahasa Arab). Bahkan 3 tahun berturut-turut selalu ada siswa yang wisuda tahfidz di tingkat PDM (Pimpinan Daerah Muhammadiyah), lebih 70 persen lulusan bisa baca Alquran," ungkapnya. **(Vin)-d**

ALUMNUS HI UMY JABAT DIRJEN PDN KEMENDAG

Fokus Lakukan Penguatan Usaha Perdagangan

BANTUL (KR) - Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kemendag RI Iqbal Shoffan Shofwan SIP MSi akan fokus pada perencanaan penguatan bidang usaha. Hal ini khususnya untuk perizinan sekaligus menciptakan lingkungan usaha yang teratur. Untuk itu, institusi ini akan melakukan penguatan usaha perdagangan.

Hal tersebut dikemukakan Dirjen Perdagangan Dalam Negeri Kemendag RI melalui handphone kepada media di UMY, Senin (20/1). Iqbal Shoffan Shofwan SIP MSi adalah alumnus Jurusan Ilmu Hubungan Internasional UMY tahun 2003 yang baru-baru ini dilantik dan menjabat sebagai Direktur Jenderal Perdagangan Dalam Negeri (PDN) Kementerian Perdagangan RI.

"Kita sudah punya program dan strategi prioritas dari Menteri Perdagangan untuk Kementerian Perdagangan dari 2024-2029. Salah satunya kita akan melakukan pe-

nguatan-penguatan di bidang usaha perdagangan termasuk di dalamnya sektor perizinan dan memperbaiki iklim usaha yang kondusif," ungkap alumnus kelahiran Payakumbuh, Sumatera Barat tahun 1978.

Dengan jabatan yang diamanahkan ini Iqbal mengaku merupakan tanggung jawab yang besar. "Saya menyadari ke depannya, akan bekerja dengan tantangan yang jauh lebih berat karena tanggung jawabnya lebih besar. Jadi saya hanya berkata pada diri sendiri, semoga bisa memberikan dampak yang baik bagi masyarakat," papar Iqbal.

Disebutkan, sebagai alumnus HI UMY pencapaian ini tidak terlepas dari peran kampus saat di bangku kuliah. Iqbal menjelaskan bahwa UMY sebagai perguruan tinggi memiliki peran yang besar dalam pembentukan karakter. Pria yang sebelumnya pernah menjadi Kepala Kantor Dagang Ekonomi Indonesia (KDEI) Taiwan itu merasa setelah

masuk UMY karakter dirinya semakin terbentuk.

"Peran dunia kampus tentu saja ada dan sangat berpengaruh. Karena kampus salah satu fungsinya adalah membentuk karakter. Walau sudah memiliki karakter sejak sebelum masuk, tapi ketika masuk UMY karakter tersebut semakin terbentuk," jelas Iqbal.

Dirjen PDN Kemendag juga berpesan pada mahasiswa HI UMY bahwa mereka dapat berkarier di luar Kementerian Luar Negeri (Kemenlu). "Karir alumni HI itu tidak hanya di Kementerian Luar Negeri. Kawan-kawan HI secara prinsip bisa bekerja di bidang manapun yang penting adalah terus belajar dan membentuk karakter. Bekerja dengan cerdas, ikhlas, tuntas dan terus meningkatkan kompetensi diri, belajar hal-hal yang baru jangan lupa asah kemampuan bahasa asing tentunya itu akan lebih baik," kata Iqbal Shoffan. **(Fsy)-d**

PANGGUNG

FANNY GHASSANI Jarang Tampil Bersama Suami



KR-Istimewa

Fanny Ghassani

FANNY Ghassani dan suaminya Erwan Agustian Priyambudi, jarang terlihat di berbagai acara publik. Bahkan, suaminya juga jarang menemani saat Fanny menghadiri acara-acara di dunia hiburan Tanah Air.

Fanny menjelaskan bahwa dirinya menghormati kenyamanan sang suami yang tidak terbiasa dengan sorotan publik, mengingat Erwan bukan berasal dari kalangan artis.

"Kalau bukan dari dunia entertain kayak gini kan pasti nggak nyaman, nervous lah. Jadi demi kenyamanan dia juga, aku mencoba untuk membatasi hal itu," ujar Fanny.

Bagi Fanny, tampil bersama suami di hadapan publik bukanlah hal yang terlalu penting. Alih-alih memusingkan hal tersebut, Fanny lebih memilih untuk fokus pa-

da pekerjaannya.

"Karena aku kerja juga, jadi nggak sempat mikirin hal-hal kecil yang menurut aku nggak perlu dipikirkan," tambahnya.

Terpenting, menurut Fanny, adalah saling memahami kesibukan masing-masing, meskipun mereka menjalankan karier di bidang yang berbeda. Ia pun menegaskan bahwa suaminya sudah memahami pilihannya untuk menjadi wanita karier, bahkan sebelum mereka menikah.

"Nggak ada tuh yang kayak 'Duh, kenapa ya dia nggak datang?' atau 'Kenapa ya dia begini?' Karena aku memang fokus berkarier, dan dia sudah tahu itu dari sebelum menikah. Jadi, dia paham kalau dia menikahi wanita yang ingin terus berkarya," tegas Fanny. **(Awh)-d**

'Nguber Drummer Street Jam' di Malioboro

NGUBER Drummer kembali menyapa warga Yogya melalui 'Nguber Street Jam' di Jalan Malioboro, dengan melibatkan beberapa musisi Yogya. Di antaranya penyanyi Kakung Triadmojo, Danny Eriawan (Sinten Remen), juga penampilan dari Gilang Ramadhani Studio Band (GRSB). Selain itu dimeriahkan oleh pawai bregada Lombong Abang dari Kraton Yogyakarta.

#NguberDrummer diinisiasi oleh Bowie Aditya Wibowo dan Yandi Andaputra pada tahun 2022, di mana keduanya merupakan drummer yang sudah berpengalaman di industri musik Indonesia.

"Nguber Street Jam kali ini

kita berkolaborasi dengan musisi-musisi Yogyakarta. Kita juga berkolaborasi juga bersama teman-teman drummer di Yogyakarta dari umur 5 tahun, bahkan ada sampai 24 tahun, nanti mungkin akan berkolaborasi juga sama kami," ujar Bowie Aditya Wibowo, Sabtu (18/1).

Yandi Andaputra, drummer yang sering mengiringi Isyana Saraswati dan Kunto Aji turut menuturkan, mengusung konsep street academy, demi mengangkat potensi drummer lokal.

"Kita belajar, biasanya kita belajar dengan drummer-drummer nasional, drummer-drummer Indonesia kita



KR-Risbika putri

Nguber Street Jam di Jalan Malioboro.

kumpulkan untuk belajar bersama dalam satu tempat. Dalam Nguber Drummer ada

beberapa aktivasi, ada Nguber Street Jam yang seperti ini," ungkapnya. **(*3)-d**

Pameran Seni Rupa MAS Unstrat

PULUHAN puisi karya sejumlah penyair dialihwahanakan menjadi karya seni rupa berupa lukisan, seni instalasi. Di antaranya puisi karya penyair Joko Pinurbo (Jokpin) berjudul 'Cita-citaku' dialihwahanakan menjadi karya seni instalasi, dan puisi 'Mantera' karya penyair Sutardji Chalzoom Bachri, juga dibuat seni instalasi visual. Selain itu, puisi berjudul 'Rumahku' karya penyair Chairil Anwar divisualkan dalam bentuk lukisan rumah.

Beberapa puisi yang menginspirasi dikreasi menjadi karya visual dipajang dalam pameran seni rupa rangkaian kegiatan MAS (Malam Apresiasi Sastra) yang ke-16 bertajuk 'Warmindo Mesra' gelaran Unstrat (Unit Studi Sastra dan Teater) Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta (UNY). Acara Pameran dan MAS tersebut berlangsung di

Pendapa Art Space (PAS) Jalan Lingkar Selatan, Tegal Krapyak, Panggunharjo, Sewon Bantul, Sabtu (18/1).

Salah satu panitia Hashah Tasbitah akrab dipanggil Bulan mengungkapkan, selain pameran seni rupa memvisualkan karya sastra, juga ada sejumlah lagu yang dialihwahanakan menjadi karya rupa. Bahkan pengunjung dapat melihat berbagai dokumentasi poster, foto

pentas teater, sastra dan majalah terbitan Unstrat yang dipajang dalam pameran pula. Unstrat memiliki delapan departemen yaitu sastra, teater, sinema, artistik, perpustakaan dan KSK. Setiap tahunnya departemen sastra menyelenggarakan program kerja yaitu Malam Apresiasi Sastra (MAS). Tujuan kegiatan ini adalah mengapresiasi karya sastra dalam bentuk pentas dan diskusi, me-

ningkatkan ketertarikan anggota Unstrat pada karya sastra, serta mengembangkan pengetahuan dan keterampilan mengenai karya sastra. "Karena itu, puncak MAS ditampilkan dramatis reading, musikalisasi puisi dan diskusi," papar Bulan, mahasiswi UNY Jurusan Sastra Inggris.

Dikatakan Bulan, tema kegiatan MAS ke-16, Warmindo Mesra, kata Mesra (Mengapresiasi sastra). Kemudian memilih konsep warmindo karena merupakan tempat yang sangat lekat dengan mahasiswa Yogyakarta. Selain menjadi tempat makan yang ekonomis, Warmindo, juga sering kali menjadi ruang untuk berdiskusi, berbagi cerita. Bahkan sekadar mengobrol santai dan bercanda gurau. "Konsep gelaran Warmindo Mesra ini, dapat menjadi peristiwa budaya dalam gelaran Malam Apresiasi Sastra. **(Cil)-d**



KR-Khocil Birawa

Pameran seni rupa MAS Unstrat di PAS.